

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE METODE “SEBARKAN” PADA LEMBAGA KURSUS SAIN (SEKOLAH ISLAM ONLINE)**Ummu Sulaimah Saleh¹, Danial Hilmi², Evy Nur Rohmawaty³, M Sholih Salimul Uqba⁴**

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: ¹ummusulaimahsaleh@gmail.com, ²hilmi@pba.uin-malang.ac.id, ³nurevy73@gmail.com,⁴uqbamuhammad@gmail.com

Diterima: 24 Juli 2024 - Direvisi: 15 Agustus 2024

Disetujui: 31 Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan materi pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” di lembaga kursus SAIN serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” di lembaga kursus SAIN berfokus pada kajian *Sharaf* dan *Nahwu* serta Baca Kitab Kuning sebagai penerapan materinya. Sistem pembelajarannya dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun oleh pendiri dan tim lembaga kursus SAIN dinilai sudah lengkap dan sistematis. Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran ini. Adapun solusi yang dapat peneliti tawarkan untuk mengatasi kekurangan tersebut adalah dengan mengadakan pertemuan online via *Zoom* atau *Google Meet* sesekali selama proses pembelajaran dan mengadakan quiz sederhana di grup diskusi kelas.

Kata kunci: *Pembelajaran Online, Bahasa Arab, Metode Sebarkan, Kursus SAIN.***ABSTRACT**

The objective of this study is to provide a detailed analysis of the process and materials utilized in online Arabic language learning in SAIN, with a focus on identifying the inherent advantages and disadvantages. This research employs a descriptive qualitative methodology, utilizing data collection techniques such as observation, interview, and documentation. Subsequently, the data were analyzed using the qualitative data analysis techniques proposed by Miles, Huberman, and Saldana, specifically data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the online Arabic language learning "Sebarkan" method at the SAIN course institution centered on the study of Sharaf and Nahwu, with Reading the Yellow Islamic Classic Book serving as an illustrative example of the material's practical application. The learning system is structured and scheduled. The learning materials prepared by the founder and team of SAIN are considered complete and systematic. This learning system has both advantages and disadvantages. Researchers propose that online meetings via Zoom or Google Meet be held occasionally during the learning process and that simple quizzes be held in the class discussion group to overcome these shortcomings.

Keywords: *Online Learning, Arabic Language, Sebarkan Method, SAIN Course.*

مستخلص

يهدف هذا البحث إلى وصف العملية والمواد اللازمة لتعلم اللغة العربية عبر الإنترنت باستخدام طريقة "الانتشار" في مؤسسات دورة (SAIN) وتحديد مزاياها وعيوبها. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات وتقنيات التوثيق. ثم تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات مايلز وهوبرمان وسالدانا لتحليل البيانات النوعية، وهي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن تعلم اللغة العربية عبر الإنترنت باستخدام طريقة "الانتشار" في مؤسسات دورات (SAIN) يركز على دراسة الشرف والنحو وقراءة الكتاب الأصفر كتطبيق للمادة. يتم تنفيذ نظام التعلم بطريقة منظمة ومجدولة. وفي الوقت نفسه، تعتبر المواد التعليمية التي أعدها مؤسس وفريق مؤسسة دورة (SAIN) كاملة ومنهجية. هناك العديد من المزايا والعيوب لهذا التعلم. الحل الذي يمكن للباحثين تقديمه للتغلب على هذا النقص هو عقد اجتماعات عبر الإنترنت عبر (Zoom) أو (Google Meet) من حين لآخر أثناء عملية التعلم وإجراء اختبارات بسيطة في مجموعات المناقشة الصفية.

الكلمات المفتاحية: التعلم عبر الإنترنت، اللغة العربية، طريقة الانتشار، دورة (SAIN).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang telah diakui oleh dunia. Bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi lisan tetapi juga tulisan. Bahkan, bahasa tulisan inilah yang membangun tradisi ilmiah pada kalangan umat Islam. Sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu ke-Islam-an menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab khususnya bagi umat Islam sangat penting untuk dipelajari (Piqri, 2021).

Proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab melibatkan beberapa komponen yang saling terikat satu sama lain. Di antara komponen-komponen tersebut terdapat tujuan pembelajaran, bahan ajar dan materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Syagif, 2023). Keterkaitan komponen tersebut tampak berkesinambungan mulai dari tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, hingga evaluasinya.

Pembelajaran bahasa Arab mengkaji berbagai aspek linguistik seperti aspek fonologi (*al-ashwat*), morfologi atau perubahan bentuk kata (*as-sharaf*), sintaksis atau tata bahasa (*an-nahwu*), dan semantik (*ad-dalalah*) (Darwin dkk., 2021). Adapun keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab ialah keterampilan yang bersifat produktif seperti keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) serta keterampilan reseptif seperti menyimak (*maharah al-istima'*) dan membaca (*maharah al-qira'ah*) (Nurdianto, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab, baik aspek linguistik maupun keterampilan berbahasa tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi telah membawa banyak perubahan tidak hanya di dunia industri tetapi juga dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bagian dari sistem pendidikan di Indonesia juga dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan ini.

Digitalisasi dalam pembelajaran memungkinkan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar seperti *e-book*, *platform e-learning*, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran dan sebagainya (Tolinggi, 2021). Multimedia dan interaktivitas dalam digitalisasi pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan mudah dan meningkatkan minat belajar siswa (Uqba dkk., 2024). Selain itu, teknologi digitalisasi ini dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh sehingga dapat menjangkau siswa dari berbagai daerah. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara mandiri ataupun dengan bimbingan guru melalui internet dan dapat diakses di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran bahasa Arab jarak jauh atau pembelajaran online mengkombinasikan teknologi digital dan metodologi pengajaran. Dalam proses ini, berbagai media dan teknologi digital digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti interaksi antara guru dan siswa, penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi belajar siswa. Pembelajaran online ini memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, serta akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas (Haniko dkk., 2023).

Beberapa media yang dapat dimanfaatkan selama proses belajar mengajar secara online di antaranya *platform e-learning*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet* (Agus Sulistyo & Ismarti, 2022) dan media sosial seperti *Instagram*, *TikTok*, *Youtube* dan *WhatsApp Group* (Kurniati, 2022). Dengan memanfaatkan berbagai media tersebut, pembelajaran bahasa Arab secara online dapat dirancang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan, sesuai dengan prinsip metode “Sebarkan” yaitu “Semangat Belajar dan Menyenangkan”. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam.

Salah satu lembaga pendidikan non-formal yang mengintegrasikan teknologi media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab adalah lembaga kursus SAIN (Sekolah Islam Online) yang didirikan oleh Ustadz Daud Abdu Robbil Haq (Umaroh, 2022). Lembaga kursus SAIN ini merupakan sebuah platform pendidikan yang menyediakan kursus online berbasis ke-Islam-an, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan memanfaatkan media grup *WhatsApp* untuk menjangkau lebih banyak siswa atau peserta dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda-beda.

Kursus SAIN menawarkan berbagai program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa, baik pada tingkatan pemula hingga lanjutan, dengan pendekatan yang fleksibel dan interaktif. Beberapa program pembelajaran bahasa Arab yang ditawarkan pada lembaga kursus SAIN antara lain: 1) program belajar ilmu Sharaf; 2) program belajar ilmu Nahwu; dan 3) program belajar Baca Kitab. Adapun metode yang digunakan selama proses pembelajaran ialah metode yang dirancang sendiri oleh pendiri lembaga ini yaitu metode “Sebarkan” (Semangat Belajar dan Menyenangkan). Sesuai namanya, pembelajaran dengan metode ini dirancang secara sistematis dan terorganisir serta materi yang diajarkan bertahap sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan minat serta semangat belajar siswa. Penyajian materi dibuat gradasi atau

harus berjenjang dimulai dari materi yang mudah dan sederhana hingga materi yang sulit dan kompleks. Hal tersebut berguna agar siswa dapat memahami materi secara bertahap dan sistematis (Haq, 2023).

Penjabaran materi yang bersifat gradasi tersebut selanjutnya dirancang dalam bentuk pembelajaran secara bertahap. Tahapan atau tingkatan kelas pembelajaran di lembaga kursus SAIN ini antara lain pada pembelajaran *Tashrif* atau Sharaf terdapat tiga kelas yaitu TASHDAS (*Tashrif* Dasar), TASHMEN (*Tashrif* Menengah), dan TASHLAN (*Tashrif* Lanjutan). Pada pembelajaran Nahwu terdapat dua tingkatan kelas yaitu NAHIR (*Nahwu I'rob*) dan NAHTEM (*Nahwu* Tematik). Adapun pembelajaran Baca Kitab terdapat kelas BAKIK yakni Baca Kitab Kuning.

Terdapat beberapa penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab online yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Faizin & Akmalia (2021) dengan judul “Metode *Discovery* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Virtual” yang menghasilkan temuan bahwa metode *discovery* dalam pembelajaran online secara signifikan berpengaruh terhadap wawasan siswa dalam mempelajari bahasa Arab secara online. Selanjutnya, penelitian yang berjudul “Quizizz, Media Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Online bagi siswa Madrasah Ibtidaiyyah” oleh Zulpina (2022) menunjukkan hasil bahwa media Quizizz mudah, efektif, dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Online. Selain itu, penelitian selaras juga dilakukan oleh Lathifah Insani dkk. (2022) dengan judul “Pembelajaran Sharaf Program Metode Sebarkan (Semangat Belajar dan Bahasa Arab) di Sekolah Islam Online” di mana penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut hanya berfokus pada proses pembelajaran Sharafnya saja, sedangkan penelitian ini membahas seluruh pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus SAIN serta menganalisis materi bahan ajarnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” di lembaga kursus SAIN, mendeskripsikan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” dan menjelaskan kelebihan serta kekurangan dari pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, di mana dalam hal ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” pada lembaga kursus SAIN. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab di lembaga kursus SAIN. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari pendiri kursus SAIN, pengajar dan siswa atau peserta kursus. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus SAIN seperti silabus, materi ajar dan soal-soal. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles, Huberman dan Saldana (2013) yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

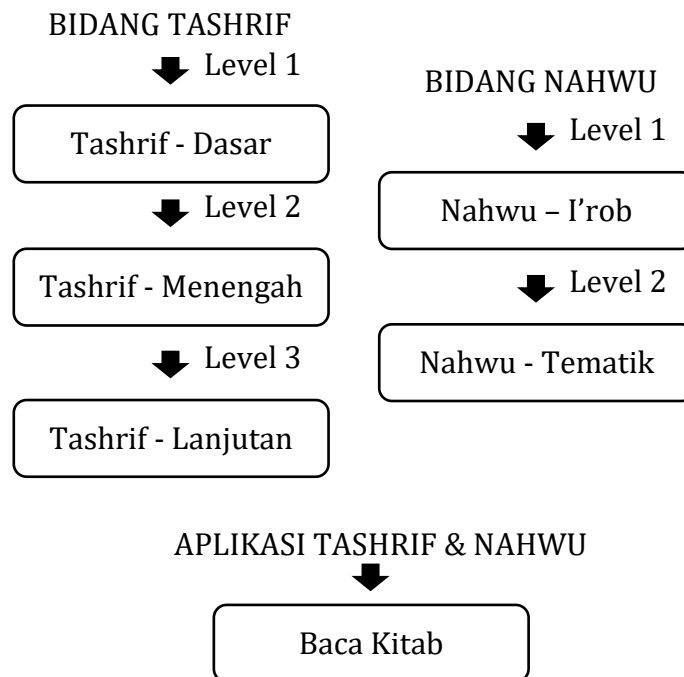
1. Pembelajaran Bahasa Arab Online Metode “Sebarkan” Pada Lembaga Kursus SAIN

Pembelajaran bahasa Arab metode “Sebarkan” pada lembaga kursus SAIN ini dilakukan secara online atau daring melalui media WhatsApp. Pemanfaatan media WhatsApp ini dianggap dapat memudahkan penggunaannya karena dapat mendukung hubungan timbal balik antara pengajar dan peserta melalui grup WhatsApp. Aplikasi WhatsApp sangat relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan memiliki fitur-fitur yang dapat membantu proses pembelajaran bahasa Arab (Mustofa, 2020). Lembaga kursus SAIN memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi WhatsApp seperti *WhatsApp Chat*, *WhatsApp Group* dan *Voice Note (VN)*. Proses pembelajarannya menggunakan dua grup yaitu grup untuk materi dan grup untuk diskusi.

Pembelajaran bahasa Arab di kursus SAIN ini berfokus pada kajian Ilmu *Sharaf* dan Ilmu *Nahwu*. Pada pembelajaran *Sharaf* atau *Tashrif* materinya dikelompokkan ke dalam tiga level atau tingkatan. Pertama, peserta memulai pembelajaran dari level *Tashrif-Dasar* (Tashdas). Kemudian setelah tuntas menguasai materi dengan baik dan dinyatakan lulus pada level Tashdas, maka peserta dapat melanjutkan pembelajarannya pada level kedua yaitu *Tashrif-Menengah* (Tashmen). Setelah tuntas menguasai materi dan dinyatakan lulus pada level Tashmen, maka peserta dapat melanjutkan pembelajaran *tashrif* pada level yang terakhir yaitu *Tashrif-Lanjutan* (Tashlan).

Adapun pada kajian *Nahwu*, materi pembelajarannya dikelompokkan dalam dua level yaitu Nahir dan Nahtem. Peserta memulai pembelajaran dari level *Nahwu-I'rob* (Nahir) dan setelah tuntas menguasai materi dan telah dinyatakan lulus dari level tersebut, maka peserta dapat melanjutkan pembelajaran *Nahwu* pada level *Nahwu-Tematik* (Nahtem).

Materi pada pembelajaran *Sharaf* dan *Nahwu* saling berkaitan, sehingga bagi peserta yang pemula dalam mempelajari bahasa Arab dapat mengikuti kedua kelas (*Sharaf* dan *Nahwu*) secara bersamaan. Sebagaimana menurut Sungkar (2019) bahwa materi *Nahwu & Sharaf* merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan sehingga mendapatkan julukan “*abu al ‘ilmi wa ummuhu*”. Sementara itu, pembelajaran pada kelas Baca Kitab Kuning (Bakik) diperuntukkan bagi peserta yang telah menuntaskan materi dengan baik dan dinyatakan lulus pada kelas *Sharaf* dan *Nahwu* dengan semua tingkatan levelnya masing-masing. Adapun skema pembelajarannya sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus SAIN

Semua level pembelajaran dari kelas *Sharaf* dan *Nahwu* hingga Baca Kitab di lembaga kursus SAIN menggunakan metode “Sebarkan” dengan sistem pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal setiap pekannya. Adapun tabel jadwal sistem pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Hari	Kegiatan
Senin	Materi (Audio) dan tugas pekanan diberikan
Senin-Sabtu	Mengkaji materi dan menyimak audio pembelajaran, diskusi, dan mengerjakan tugas pekanan
Sabtu	Batas akhir pengumpulan tugas (Tenggat waktu pukul 23.59)
Ahad	Kunci jawaban diberikan dan pembahasan bersama

Tabel 1. Jadwal Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus SAIN

Sistem pembelajaran yang diterapkan di lembaga kursus SAIN dilaksanakan rutin setiap hari Senin hingga hari Ahad. Pada hari Senin, materi pembelajaran dan tugas pekanan diberikan di grup materi. Materi pembelajarannya berupa audio yang berisi penjelasan terkait materi yang dipelajari pada pekan tersebut yang terdapat di dalam buku atau *e-book* pdf yang telah diberikan.

Peserta diberikan waktu selama enam hari yakni dari hari Senin hingga Sabtu untuk menyimak dan mengkaji materi yang telah diberikan. Peserta juga dapat berdiskusi di grup diskusi kelas jika ada yang ingin ditanyakan atau didiskusikan dan mengerjakan tugas pekanan secara fleksibel yang kemudian mengirim tugasnya via *personal chat* ke pengajar atau wali kelas masing-masing. Batas akhir pengumpulan tugas ialah pada hari Sabtu pukul 23.59 WIB. Dan pada hari Ahad, kunci jawaban dan pembahasannya serta rekapan nilai setiap peserta dibagikan.

Guna mengevaluasi dan mereview pemahaman peserta, pemberian ujian juga dilaksanakan beberapa kali selama proses pembelajaran. Ujian ini dapat dilaksanakan enam pekan sekali atau empat pekan sekali menyesuaikan dengan jumlah materi di kelas dan tingkatan levelnya. Selain itu, terdapat juga ujian akhir yang dilaksanakan pada pekan terakhir pembelajaran. Adapun waktu pemberian soal ujiannya ialah hari Kamis dan batas pengumpulannya adalah hari Sabtu pukul 23.59 WIB.

Di akhir pembelajaran, semua nilai dari tugas pekan pertama hingga nilai ujian akhir di pekan terakhir diakumulasi dan diberikan perangkingan yang kemudian dibagikan di grup kelas. Adapun syarat ketuntasan dan dapat dinyatakan lulus dari kelas tersebut ialah dengan pemerolehan nilai akhir di atas 75.00 dengan predikat *jayyid/ah*.

Untuk mengapresiasi hasil belajar peserta, diberikan sertifikat elektronik (*e-certificate*) untuk seluruh peserta yang telah mengikuti pembelajaran hingga akhir. Hal ini juga merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh lembaga kursus SAIN bagi peserta. Dan sertifikat ini dapat digunakan sebagai syarat untuk mengikuti pembelajaran di level kelas yang lebih tinggi, yaitu harus menyertakan sertifikat kelas level sebelumnya pada saat pendaftaran atau sertifikat lainnya yang setara dengan tingkatan kelas tersebut.

Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” tersebut beserta sistematika pelaksanaannya, diharapkan peserta dapat mempelajari bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan khususnya bagi pemula karena materinya disajikan dengan berbahasa Indonesia dan dilengkapi dengan penjelasan materi berupa audio serta latihan soal yang dapat mengasah keterampilan peserta.

2. Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Online Metode “Sebarkan”

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus SAIN menggunakan materi dan bahan ajar berupa diktat atau buku cetak dan *e-book*. Materi-materi yang terdapat dalam buku tersebut disajikan berdasarkan level atau tingkatan kelas. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada pembelajaran *Sharaf* atau *Tashrif* terdapat tiga tingkatan kelas, pembelajaran *Nahwu* terdapat dua kelas dan Baca Kitab Kuning satu kelas. Buku-buku yang dipelajari pada lembaga kursus SAIN ini disusun dan dirancang sendiri oleh pendiri lembaga kursus SAIN yaitu Ustadz Abu Umar Daud Abdu Robbil Haq dan Tim. Adapun rincian materi dari setiap bukunya adalah sebagai berikut:

- a. Materi Pembelajaran *Sharaf/Tashrif*
 - 1) Buku Tashdas (*Tashrif* Dasar)

Sesuai namanya “*Tashrif* dasar”, maka materi-materi yang diberikan berupa dasar-dasar terkait ilmu *Sharaf*. Materi tersebut secara umum mencakup: Pengenalan Kalimah & Kalam; Pengantar Studi *Sharaf* seperti *wazn* dan *mawzun*, *shighah*, *dhomir*, dsb; *Tashrif Al-Ushul*; *Tashrif Al-Furu'*; dan Materi tambahan berupa pengenalan macam-macam *dhomir* dan kamus super mini di akhir buku.

2) Buku Tashmen (*Tashrif* Menengah)

Materi di kelas Tashmen merupakan materi lanjutan dari buku seri pertama yaitu Tashdas, yang mana keduanya berfokus pada pembahasan terkait perubahan kosakata bahasa Arab (*tashrif*). Apabila di dalam buku pertama Tashdas hanya membahas *Tashrif* pada ranah *fi'il salim*, maka pada buku Tashmen ini membahas *Tashrif* pada ranah *fi'il* selain *bina' salim* (Abdu Robbil Haq, 2020d).

Adapun materi yang disajikan dalam buku Tashmen ini secara umum terdiri atas: Pengantar Studi seperti pembangian *Fi'il*, *I'lal*, *Idhgam*, dan *Ibdal*; *Tashrif al-Ushul* dan *al-Furu' Bina' Mitsal*, *Ajwaf*, *Naqish*, *Lafif*, *Mudho'af*, *Mahmuz*; dan materi tambahan berupa *Tashrif al-Ushul* dan *al-Furu' Bina'* gabungan serta kamus super mini.

3) Buku Tashlan (*Tashrif* Lanjutan)

Materi pada buku Tashlan ini merupakan lanjutan dari kajian buku Tashdas dan Tashmen, yang mana ketiganya berfokus pada pembahasan terkait perubahan kosakata bahasa Arab (*tashrif*). Apabila di dalam buku Tashdas membahas *tashrif fi'il salim* secara umum, buku Tashmen membahas *tashrif* pada *fi'il* dengan variasi *bina'* kelompok *tsulatsi mujarrod*, maka pada buku Tashlan ini membahas *tashrif* pada *fi'il* dengan variasi *bina'* dari kelompok *non-tsulatsi mujarrod* (Abdu Robbil Haq, 2020c).

Adapun materi yang disajikan dalam buku Tashlan ini terdiri atas: Pembahasan *tashrif fi'il mudhori' muakkad* dan *fi'il amr muakkad*; *Tashrif al-Ushul* dan *al-Furu' Bina' Mudho'af*, *Mitsal*, *Ajwaf*, *Naqish*, *Lafif*, *Multawy*, dari kelompok *non-tsulatsi mujarrod*, dan *Al-Musytaqqat*.

b. Materi Pembelajaran *Nahwu*

1) Buku Nahir (*Nahwu I'rab*)

Buku Nahir merupakan buku pada tingkatan pertama dalam pembelajaran *Nahwu* di lembaga kursus SAIN. Materi yang disajikan dalam buku Nahir ini berupa materi-materi dasar seputar ilmu *Nahwu*. Materi tersebut secara umum mencakup: Pengenalan *Kalimah* dan *Kalam* termasuk pengenalan *isim*, *fi'il*, dan *harf*; pembahasan terkait *Mabni* dan *Mu'rab*; *al-Majrurat*, *al-Marfu'at*, dan *al-Manshubat*; *I'rab fi'il Mudhari'*; *at-Tawabi'*; dan *I'rab Mahalli*.

2) Buku Nahtem (*Nahwu* Tematik)

Materi pada buku Nahtem merupakan materi lanjutan dan berkesimbungan dari buku pertama kelas *Nahwu* yaitu Nahir. Di mana kedua buku tersebut sama-sama berfokus membahas tentang ilmu *I'rab*. Apabila buku Nahir membahas tentang dasar-dasar ilmu *Nahwu*, maka pada buku Nahtem ini membahas tentang tema-tema yang unik dan menarik dalam ilmu *Nahwu*, sehingga diberi nama *Nahwu-Tematik* (Abdu Robbil Haq, 2020b).

Tema-tema materi yang dipaparkan dalam buku Nahtem ini mencakup: *Masail Majrurat, Masail Marfu'at, Masail Manshubat, Masail I'rab fi'il, Masail Tawabi', Al-Ism, Al-'Adad, Al-Maushul, dan Ta'kid Fi'il*.

c. Materi Baca Kitab Kuning (Bakik)

Kajian buku baca kitab ini berfokus pada praktek membaca kitab kuning atau kitab Arab gundul. Buku ini dirancang dan disusun bagi peserta yang ingin mengaplikasikan ilmu *Nahwu & Sharaf* yang telah dipelajari. Sehingga syarat untuk mengikuti pembelajaran di kelas Bakik ini ialah telah tuntas pada pembelajaran *sharaf* dan *nahwu* secara mendasar.

Kajian materi dalam buku ini berisi dua *matan* yang berjudul *الأصول الثلاثة و أدلتها* dan *شروط الصلاة و واجباتها و أركانها*. Kedua *matan* disajikan secara sistematis dan setiap *matan* terdiri atas 16 *dars* dan 12 *dars* dengan redaksi Arab gundul atau tanpa harakat. Kedua *matan* tersebut merupakan karya dari seorang ulama terkemuka bernama Syaikh Muhammad at-Tamimi (Abdu Robbil Haq, 2020b).

d. Kelengkapan & Sistematika Penulisan Buku

Dari segi kelengkapan isi buku, buku-buku yang diberikan telah lengkap dan memenuhi kriteria penyusunan bahan ajar. Tjipto Utoma dan Kess Ruitjer dalam Magdalena dkk. (2020) mengemukakan bahwa terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan bahan ajar, antara lain: 1) memberikan pengantar tentang teori, pemahaman teori, serta cara penerapannya dalam praktek; 2) menyediakan latihan untuk mengaplikasikan teori tersebut; 3) memberikan umpan balik mengenai ketepatan latihan tersebut; 4) menyesuaikan materi dan tugas berdasarkan tingkat awal masing-masing peserta didik; 5) menarik minat peserta didik; 6) menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik; 7) memotivasi peserta didik; dan 8) menunjukkan sumber referensi tambahan.

Berdasarkan syarat atau kriteria tersebut, maka buku-buku yang telah diterbitkan oleh lembaga SAIN ini telah memenuhi syarat dan dikategorikan sebagai bahan ajar yang baik dan lengkap. Adapun isi dari setiap buku tersebut mencakup:

- 1) Materi yang disajikan relevan dengan tema pembelajaran, dan materi-materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat atau level pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran ditampilkan pada bagian depan buku berserta kata-kata motivasi untuk membangkitkan motivasi belajar pembaca atau peserta.
- 3) Pada setiap materi diberikan pengenalan dan definisi terkait tema bahasan yang dipelajari beserta contoh singkat agar lebih mudah dipahami.
- 4) Pada pembahasan materi senantiasa diberikan catatan kaki untuk memberikan penjelasan tambahan dan catatan penting terhadap beberapa hal yang kiranya membutuhkan penjelasan khusus dan lebih.
- 5) Cara penyampaian materi di setiap buku menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah dipahami sehingga memudahkan dan menarik minat pembaca atau peserta dalam belajar.

- 6) Di akhir setiap bab, diberikan latihan-latihan soal untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari pada bab tersebut, dan diberikan tugas setiap pekan disertai kunci jawaban dan pembahasannya di akhir pekan.
- 7) Pada bagian akhir buku diberikan materi tambahan berupa kamus mini untuk menambah kosakata peserta dan daftar referensi sebagai rujukan materi pada buku tersebut.

Penyajian isi buku tersebut sejalan dengan pernyataan pendiri SAIN yang menjelaskan bahwa alur pembelajaran metode “Sebarkan” dirancang agar para pemula dapat memahami materinya dengan baik dan mudah. Ciri khas dari metode “Sebarkan” ini adalah pada setiap bahasan tema terdapat beberapa poin yang menjadi titik berat pengkajian, yaitu: pengenalan atau definisi, aplikasi dari teori, catatan kaki, perhatian atau *tanbih*, serta latihan soal (Abdu Robbil Haq, 2020a).

Adapun dari segi sistematika penulisan isi buku, buku SAIN ini disusun secara sistematis dan bertahap, yakni penyajian materi pada setiap buku disajikan berdasarkan level atau tingkatannya. Dan materi yang diberikan berurut atau bertahap dari materi yang mudah dan sederhana ke materi-materi yang lebih kompleks. Dikuatkan dengan pernyataan pendiri sekaligus penyusun buku Sain yang mengatakan bahwa upaya tersebut dilakukan agar memudahkan para pelajar pemula dalam mengkaji buku sain ini, sehingga *ma'lumat* mengenai materi-materi tersebut dapat diserap dengan mudah dan runut tanpa melompat ke sana ke mari. Hal ini sejalan dengan pendapat Erlina (2018) yang mengemukakan bahwa sistematika penyajian materi dimulai dari tingkat kesulitan yang mudah, kemudian sedang hingga sulit, dari materi yang bersifat konkret hingga abstrak yang bertujuan agar memudahkan siswa menguasai isi materi secara urut.

3. Kelebihan & Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab Online Metode “Sebarkan”

Berdasarkan hasil wawancara, obeservasi, dan analisis, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab online metode “Sebarkan” pada lembaga kursus online SAIN. Adapun kelebihanannya ialah:

- a. Fleksibel waktu dan tempat. Hal ini dikarenakan pembelajarannya dilaksanakan secara online sehingga peserta dapat belajar di manapun dan kapanpun.
- b. Materi yang diberikan dapat diakses dengan mudah melalui *e-book*.
- c. Ketersediaan materi audio yang dapat didengarkan berulang kali untuk menambah pemahaman peserta.
- d. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan oleh seluruh peserta dari berbagai kalangan dan latar belakang.
- e. Mendukung pembelajaran mandiri. Peserta dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat belajar secara mandiri karena materi disajikan secara urut dan sistematis.
- f. Pembelajaran bahasa Arab online di lembaga kursus SAIN ini gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Sedangkan kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran bahasa Arab metode “Sebarkan” pada lembaga kursus SAIN ini adalah:

- a. Keterbatasan interaksi tatap muka antar pengajar dan peserta.
- b. Pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai sarana diskusi masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan terkait pembelajaran bahasa Arab metode “Sebarkan” pada lembaga kursus SAIN, dapat disimpulkan tiga hal utama. *Pertama*, pembelajarannya berfokus pada kajian *Sharaf* dan *Nahwu* serta Baca Kitab sebagai penerapan materinya dengan sistem pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal. *Kedua*, materi pembelajaran yang disusun oleh lembaga kursus SAIN dinilai sudah lengkap dan sistematis. *Ketiga*, kelebihan dari proses pembelajaran di lembaga ini adalah fleksibilitas dalam waktu dan tempat, materi *e-book* dan audio yang mudah diakses dan dipelajari kembali, pemanfaatan grup *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan, mendukung pembelajaran mandiri, dan biaya pembelajarannya gratis. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran tersebut ialah keterbatasan interaksi tatap muka antara pengajar dan peserta serta pemanfaatan grup *WhatsApp* sebagai sarana diskusi masih kurang.

Adapun solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi kekurangan tersebut ialah dengan mengadakan pertemuan online via *Zoom* atau *Google Meet* sesekali selama proses pembelajaran untuk menciptakan interaksi tatap muka antara pengajar dan para peserta. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan agar para pengajar mengadakan quiz sederhana di grup diskusi kelas agar dapat lebih menghidupkan ruang diskusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdu Robbil Haq, D. (2020a). *Bahasa Arab Tashrif-Dasar Serial I Ilmu Bahasa Metode Sebarkan* (4 ed.). Pustaka SAIN - Sekolah Islam Online. fb.com/sekolahislamonline
- Abdu Robbil Haq, D. (2020b). *Bahasa Arab Tashrif-Dasar Serial III Ilmu Bahasa Metode Sebarkan* (1 ed.). Pustaka SAIN - Sekolah Islam Online. fb.com/sekolahislamonline
- Abdu Robbil Haq, D. (2020c). *Bahasa Arab Tashrif-Dasar Serial V Ilmu Bahasa Metode Sebarkan* (1 ed.). Pustaka SAIN - Sekolah Islam Online. fb.com/sekolahislamonline
- Abdu Robbil Haq, D. (2020d). *Bahasa Arab Tashrif-Dasar Serial VI Ilmu Bahasa Metode Sebarkan* (1 ed.). Pustaka SAIN - Sekolah Islam Online. fb.com/sekolahislamonline
- Agus Sulistyo & Ismarti. (2022). Urgensi dan Strategi Penguatan Literasi Media dan Digital dalam Pembelajaran Agama Islam. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 51–61. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.75>
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02). <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Erlina, E. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR QIRA'AH TERPADU BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>

- Faizin, K., & Akmalia, F. (2021). Metode Discovery Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Virtual. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 12(1), 52–59.
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., Hanim, S. A., & Farlina, B. F. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2862–2868. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14856>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Lathifah Insani, Abdur Rahim, & Ahmad Asrof Fitri. (2022). Pembelajaran Shorof Program Metode Sebarikan (Semangat Belajar dan Bahasa Arab) di Sekolah Islam Online. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 129–147. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i4.192>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>
- Mustofa, M. A. (2020). Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 333. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>
- Nurdianto, T. (2020). Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. *Yogyakarta: Zahir Publishing*, 1, 115.
- Piqri, M. H. (2021). *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. guepedia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke-4). ALFABETA.
- Sungkar, A. (2019). Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Semester Vi/C Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung 2019. *Arabia*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5001>
- Syagif, A. (2023). PARADIGMA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA SOCIETY 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134–144. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats). *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231>

- Umaroh, U. (2022). إدارة المناهج العربية في مؤسسة الدورة التدريبية عبر الإنترنت. *SAIN) Sekolah Islam Online*.
- Uqba, M., Hasaniyah, N., Anshory, A., Muntaqim, A., & Rasyidah, N. (2024). The Role of Technology in Arabic Education: Smartboard Features and Challenges. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 72–86. <https://doi.org/10.36668/jih.v7i1.801>
- Zulpina, Z. (2022). Quizizz, Media Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Online Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 775. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1089>